



**STRATEGI KONSELING INDIVIDUAL  
DALAM MENGATASI KESULITAN  
BELAJAR SISWA KELAS IX SMP  
SALAFIYAH PEKALONGAN**

Support from Teachers and Counselors



**MUHAMMAD AFRIZAL ZULFA  
NIM. 3517127**

**2024**

**STRATEGI KONSELING INDIVIDUAL  
DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR  
SISWA KELAS IX SMP SALAFIYAH PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Bimbingan dan Penyuluhan Islam



Oleh:

**MUHAMMAD AFRIZAL ZULFA**

**NIM. 3517127**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**STRATEGI KONSELING INDIVIDUAL  
DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR  
SISWA KELAS IX SMP SALAFIYAH PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Bimbingan dan Penyuluhan Islam



Oleh:

**MUHAMMAD AFRIZAL ZULFA**

**3517127**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Afrizal Zulfa  
NIM : 3517127  
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“STRATEGI KONSELING INDIVIDUAL DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS IX SMP SALAFIYAH PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 5 Juni 2024  
Yang Menyatakan,

A 10,000 Indonesian Rupiah banknote is shown with a signature over it. The banknote features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '10000', and 'METALIK TEMPEL'. The serial number '6A7B2AKX845322164' is visible at the bottom.

Muhammad Afrizal Zulfa  
NIM. 3517127

## NOTA PEMBIMBING

**Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I.**

**Danasari RT 01 RW 01 Pemalang 52314 Jawa Tengah**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Saudara Muhammad Afrizal Zulfa

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

### **PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Muhammad Afrizal Zulfa

NIM : 3517127

Judul : **STRATEGI KONSELING INDIVIDUAL DALAM  
MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS  
IX SMP SALAFIYAH PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 6 Juni 2024

Pembimbing



**Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I.**

**NIP. 198907242020121010**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **MUHAMMAD AFRIZAL ZULFA**  
NIM : **3517127**  
Judul Skripsi : **STRATEGI KONSELING INDIVIDUAL DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS IX SMP SALAFIYAH PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada Hari Selasa, 16 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Nadhifatuz Zulfa, M.Pd  
NIP. 198512222015032003

Penguji II

Adib Aunillah Fasya, M.Si  
NIP. 19920121202203100



Pekalongan, 16 Juli 2024

Disahkan Oleh

Dekan

Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi Arab latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	B	-
ت	Tā	T	-
ث	Ṣā	S	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	J	-
ح	Hā	H	h (dengan titik di bawahnya)
خ	Khā	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Ḍal	Z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sīn	S	-
ش	Syīn	Sy	-
ص	Ṣād	Ṣ	s (dengan titik di bawahnya)
ض	Dād	D	d (dengan titik di bawahnya)
ط	Ṭā	T	t (dengan titik di bawahnya)
ظ	Zā	Z	z (dengan titik di bawahnya)
ع	‘ Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	-

ف	Fā	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-
ه	Hā	H	-
ء	Hamzah	'	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan di awal kata
ي	Yā	Y	-

### B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

### C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya. Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*
2. Bila dihidupkan ditulis t Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-aulyā'*

### D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u

### E. Vokal Panjang

A panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī, dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan tanda hubung ( - ) di atasnya.

### F. Vokal Rangkap

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai

Fathah + wāwu mati ditulis au

### G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof ( ' )

Contoh: أنتم ditulis *a'antum* مؤنث ditulis *mu'annaś*

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-* Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura'ān*
2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya. Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

## I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

## J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut. Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*



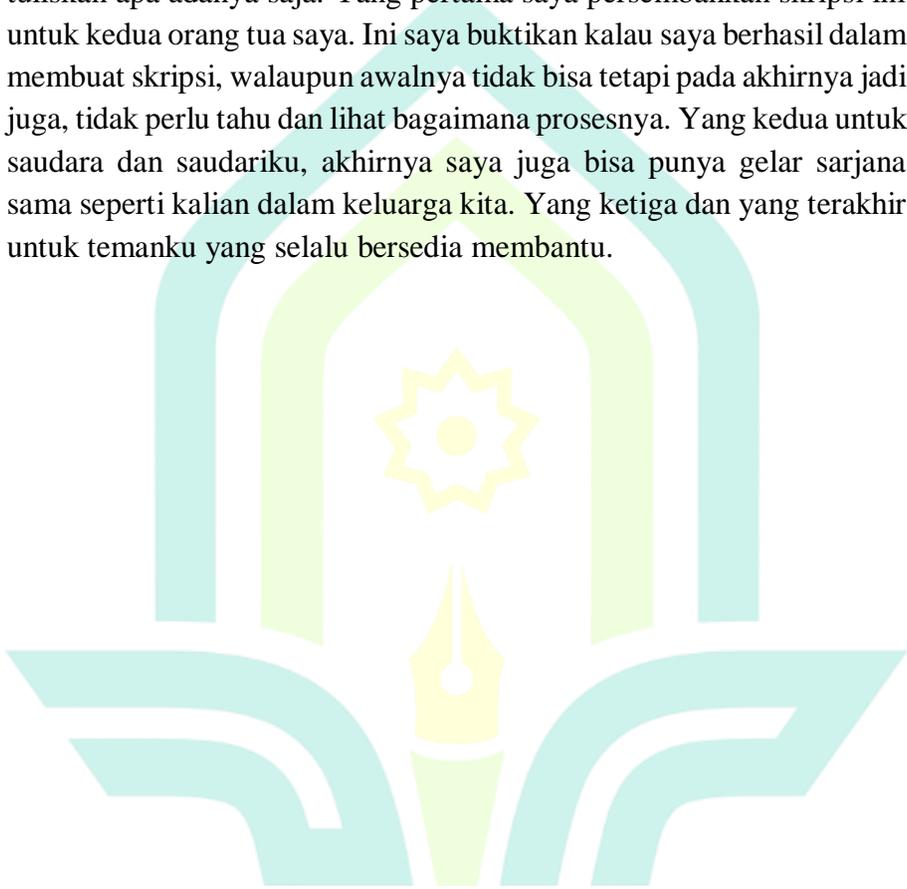
## PERSEMBAHAN

Perjalanan membuat skripsi ini benar-benar menguras fisik maupun jiwa, tidak hanya melelahkan juga menyita banyak waktu, tenaga, mental dan pikiran. Dimulai dari tidak tahu apa-apa, bagaimana cara membuat skripsi itu sampai tertatih-tatih pulang-pergi, bolak-balik ke kampus demi terselesaikannya skripsi ini. Saya benar-benar tidak tahu apa-apa yang harus saya lakukan untuk membuat skripsi. Awalnya saya merasa tertekan sekali karena sama sekali tidak bisa menulis skripsi, ditambah tuntutan dari keluarga yang sering kali mendesak saya untuk segera menyelesaikan studi. Berbagai cara saya tempuh untuk menyusun skripsi, namun selalu menemui jalan buntu karena saya memang tidak bisa mengerjakan skripsi.

Meskipun begitu saya berusaha melakukan sebisa mungkin sebagai bentuk tanggung jawabku untuk menyelesaikan studi karena selama ini saya sudah dibiayai oleh orang tua, sayang sekali jika tidak lulus, sudah banyak uang yang dikeluarkan selama saya menjalani kuliah. Berkali-kali pas pengajuan judul saja sudah gagal lagi, gagal lagi, revisi lagi, revisi terus sampai mati. Sampai entah ke berapa saya lupa di ACC juga itu judul skripsi. Eittss belum sampai disitu penderitaan dalam mengerjakan skripsi, masih berlanjut dari pertama bimbingan, yang revisinya nggak ngotak, terus sempro dilanjut dengan munaqosah. Ini kalau diceritakan semuanya sedih tidak ada yang senang. Makanya males jadinya nulis panjang lebar, toh juga ini tulisan nggak bakal dibaca juga. Ayo coba bertaruh kalau ada yang baca, hubungi saya. Mungkin tak kasih hadiah, tapi apa? Tapi bo'ong

Beruntungnya, saya memiliki teman yang bersedia membantu saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Dengan modal nekat saja dan selalu meminta bantuan agar terselesaikan, saya tidak ragu-ragu dan tidak tahu malu meminta bantuannya, tidak peduli siang atau malam pagi sore tengah malam saya datangi, apapun keadaannya dia, baik sakit maupun sehat saya paksa dia untuk membantu saya. Semua ini saya lakukan demi satu tujuan yaitu lulus kuliah, tidak peduli dengan yang lain yang penting skripsi ini selesai.

Akhirnya, di tengah semua kebingungan dan kefrustasian ini, skripsi ini dapat selesai. Tidak peduli apakah skripsi ini bagus atau tidak, bahkan saya sendiri tidak paham dengan skripsi ini, apalagi kalau disuruh jelaskan saya tidak bisa menjelaskannya. Masa bodoh, yang penting skripsi ini jadi dan saya bisa lulus kuliah. Hal-hal lain tidak saya pikirkan yang penting tujuan saya tercapai. Sebenarnya saya tidak mau menuliskan halaman persembahan ini, karena biar ada, saya tuliskan apa adanya saja. Yang pertama saya persembahkan skripsi ini untuk kedua orang tua saya. Ini saya buktikan kalau saya berhasil dalam membuat skripsi, walaupun awalnya tidak bisa tetapi pada akhirnya jadi juga, tidak perlu tahu dan lihat bagaimana prosesnya. Yang kedua untuk saudara dan saudariku, akhirnya saya juga bisa punya gelar sarjana sama seperti kalian dalam keluarga kita. Yang ketiga dan yang terakhir untuk temanku yang selalu bersedia membantu.

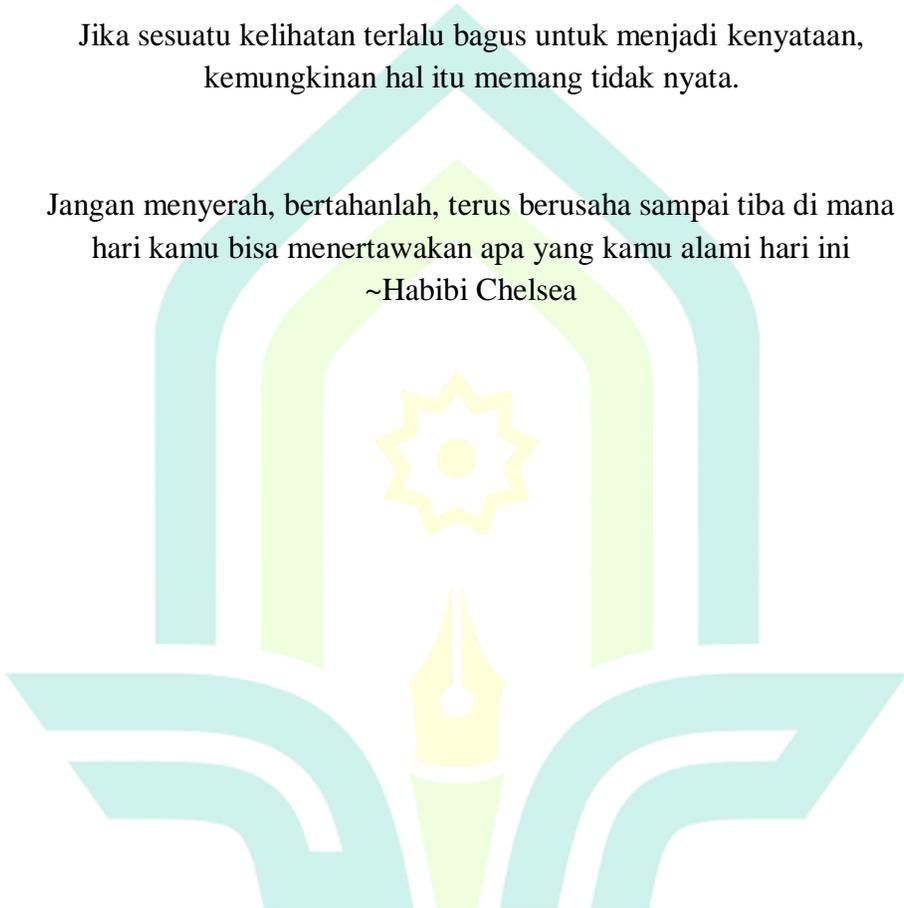


## MOTTO

“Fortis Fortuna Adiuvat”  
Keberuntungan berpihak pada yang berani  
(Publius Terentius Afer, *Phormio*)

Jika sesuatu kelihatan terlalu bagus untuk menjadi kenyataan,  
kemungkinan hal itu memang tidak nyata.

Jangan menyerah, bertahanlah, terus berusaha sampai tiba di mana  
hari kamu bisa menertawakan apa yang kamu alami hari ini  
~Habibi Chelsea



## ABSTRAK

**Zulfa, Muhammad Afrizal. 2024. Strategi Konseling Individual Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas IX SMP Salafiyah Pekalongan. Skripsi Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah. Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I.**

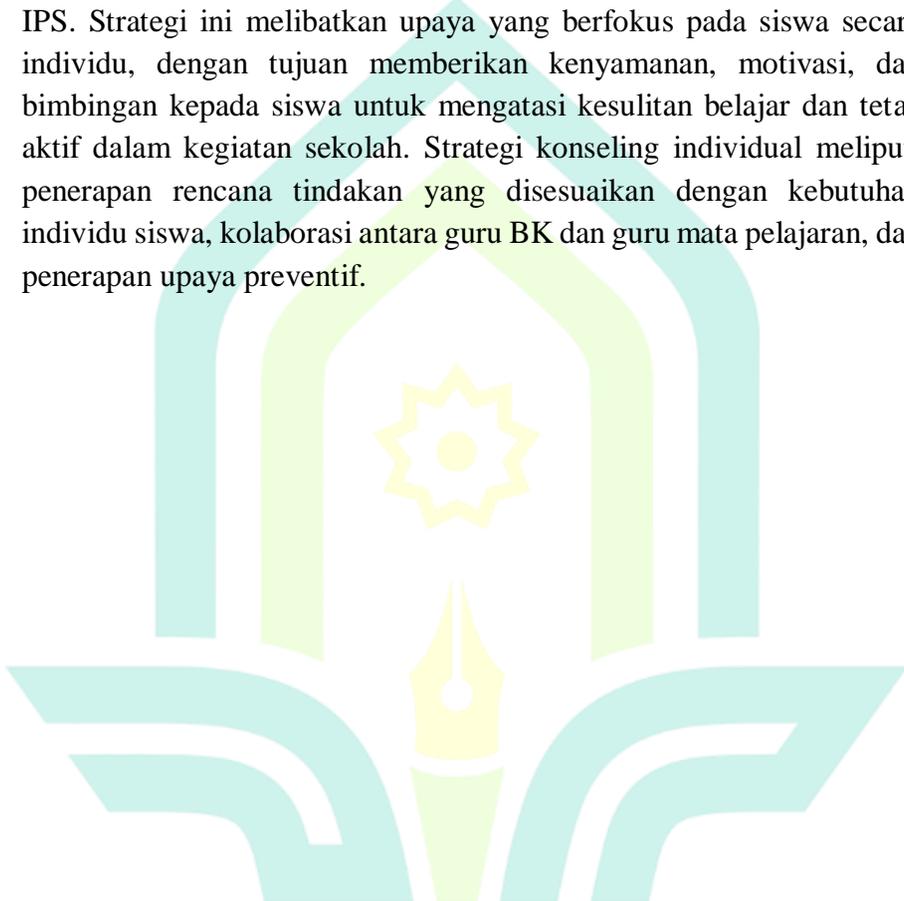
Kata Kunci: *Strategi Konseling Individual, Kesulitan Belajar.*

Kesulitan belajar adalah fenomena umum sering terjadi dalam pendidikan yang berdampak serius pada perkembangan akademis dan psikologis siswa, serta prestasi sekolah. Indikatornya meliputi penurunan nilai, kesulitan memahami konsep, dan motivasi rendah. Layanan bimbingan dan konseling di sekolah, khususnya konseling individual, berperan penting dalam membantu siswa mengatasi masalah ini.

Penelitian ini meneliti kondisi kesulitan belajar siswa kelas IX di SMP Salafiyah Pekalongan dan strategi konseling individual yang diterapkan untuk mengatasinya. Tujuan penelitian adalah untuk memahami kondisi kesulitan belajar siswa serta mengetahui strategi konseling individual yang digunakan. Kegunaan penelitian ini adalah memberikan pemahaman tentang keefektifan strategi konseling dalam pendidikan, memberikan wawasan bagi guru tentang strategi yang efektif, meningkatkan peluang siswa mengatasi kesulitan belajar dan prestasi akademis.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Metode penelitian ini adalah kualitatif. Pendekatan keilmuan menggunakan pendekatan psikologi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber-sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Analisis yang digunakan adalah analisis Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesulitan belajar merupakan masalah yang kompleks yang dihadapi oleh beberapa siswa kelas IX SMP Salafiyah Pekalongan. Kesulitan belajar ini disebabkan oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Strategi konseling individual terbukti berhasil dalam mengatasi kesulitan belajar siswa. Dari 3 siswa sebagai subjek penelitian, 1 siswa kesulitan belajar Nahwu Shorof, 1 siswa kesulitan belajar IPA dan 1 siswa lagi kesulitan belajar IPS. Strategi ini melibatkan upaya yang berfokus pada siswa secara individu, dengan tujuan memberikan kenyamanan, motivasi, dan bimbingan kepada siswa untuk mengatasi kesulitan belajar dan tetap aktif dalam kegiatan sekolah. Strategi konseling individual meliputi penerapan rencana tindakan yang disesuaikan dengan kebutuhan individu siswa, kolaborasi antara guru BK dan guru mata pelajaran, dan penerapan upaya preventif.



## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, yang atas limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul "STRATEGI KONSELING INDIVIDUAL DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS IX SMP SALAFIYAH PEKALONGAN". Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi suri tauladan bagi umat manusia dalam segala aspek kehidupan.

Skripsi ini penulis susun dalam rangka memenuhi syarat studi S1 pada Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.sos). Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dorongan, dan dukungan dari berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Maskhur, M.Ag selaku Ketua Prodi Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Nadhifatuz Zulfa, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang sudah menorehkan ilmu kepada penulis.

7. Seluruh Staf Fakultas Ushuluddin Adab & Dakwah yang sudah memberikan akses untuk melaksanakan penelitian.
8. Kepada Pihak SMP Salafiyah Pekalongan yang telah memberikan izin dan membantu selama proses penelitian. Khususnya bapak kepala sekolah Abubakar Hidayatullah, M.Pd, dan Bapak Azif Nabbieh Naufal Faza selaku guru bimbingan konseling kelas IX.
9. Siswa-siswi kelas IX SMP Salafiyah Pekalongan yang telah bersedia dan berpartisipasi dengan baik selama proses penelitian.
10. Kepada semua pihak dan kerabat serta teman penulis yang terlibat dan memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Penulis ucapkan banyak terima kasih.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi perbaikan di masa yang akan datang.

Batang, 6 Juni 2024  
Penulis

M. Afrizal Zulfa

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Tinjauan Pustaka .....	5
F. Metode Penelitian .....	10
G. Sistematika Penulisan.....	15
<b>BAB II STRATEGI KONSELING INDIVIDUAL DAN KESULITAN BELAJAR</b>	
A. Strategi Konseling Individual .....	16
B. Kesulitan Belajar .....	26
<b>BAB III STRATEGI KONSELING INDIVIDUAL DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS IX SMP SALAFIYAH PEKALONGAN</b>	
A. Gambaran Umum SMP Salafiyah Pekalongan .....	38
B. Kondisi Kesulitan Belajar SMP Salafiyah Pekalongan.....	42
C. Strategi Konseling Individual Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar .....	49

**BAB IV ANALISIS STRATEGI KONSELING INDIVIDUAL  
DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS  
IX SMP SALAFIYAH PEKALONGAN**

A. Analisis Kondisi Kesulitan Belajar Siswa Kelas IX SMP  
Salafiyah Pekalongan..... 54

B. Analisis Strategi Konseling Individual Dalam Mengatasi  
Kesulitan Belajar..... 64

**BAB V PENUTUP**

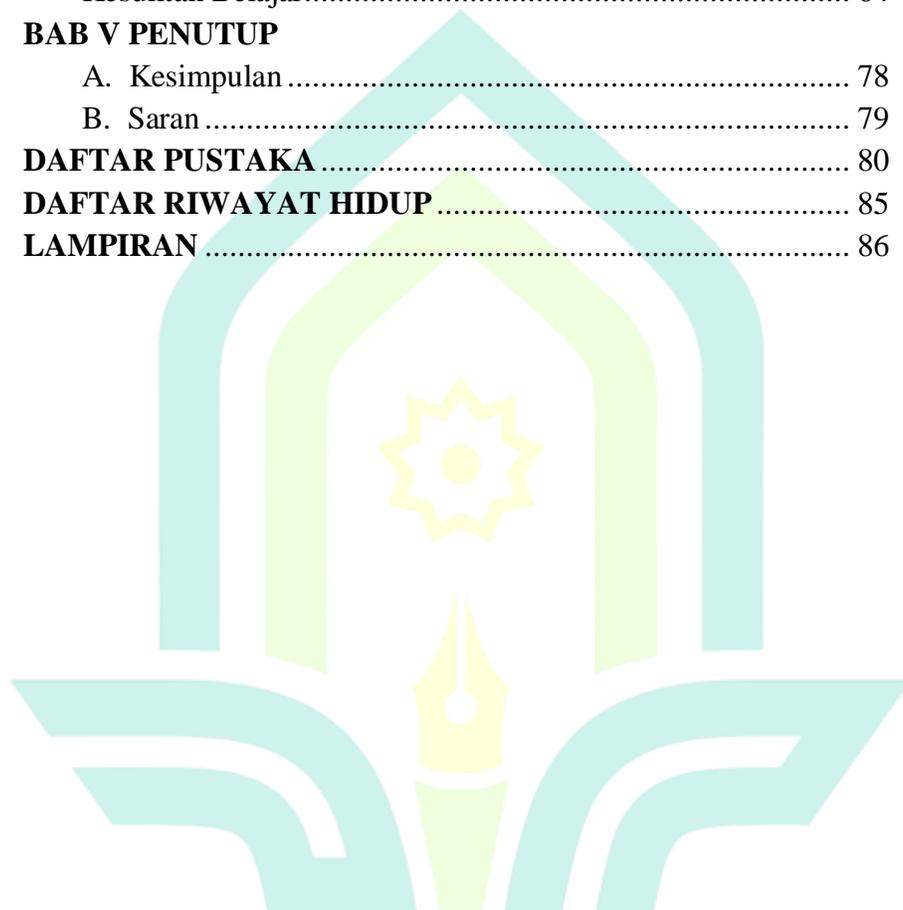
A. Kesimpulan..... 78

B. Saran..... 79

**DAFTAR PUSTAKA..... 80**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP..... 85**

**LAMPIRAN..... 86**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kesulitan belajar pada siswa merupakan fenomena yang pasti terjadi di dunia pendidikan, yang membawa dampak serius terhadap perkembangan akademis dan psikologis mereka. Masalah ini tidak hanya bersifat individual, tetapi juga memiliki dampak yang luas terhadap prestasi sekolah secara keseluruhan. Kesulitan belajar membawa sejumlah ciri-ciri yang dapat memberikan petunjuk penting bagi pendidik dan orang tua untuk memberikan dukungan yang diperlukan. Penurunan prestasi akademis adalah salah satu indikator utama. Siswa yang mengalami kesulitan belajar mungkin menunjukkan penurunan nilai, performa rendah di ujian, atau kesulitan menyelesaikan tugas-tugas.<sup>1</sup>

Selain itu, kesulitan dalam memahami konsep-konsep pembelajaran juga mencerminkan adanya masalah. Siswa mungkin mengalami kesulitan mengaitkan informasi baru dengan pengetahuan yang sudah dimilikinya atau merasa kesulitan menangkap konsep yang diajarkan. Hal ini dapat memengaruhi pemahaman mendalam dan kemampuan siswa untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam situasi nyata. Motivasi rendah juga sering kali menjadi ciri khas dari kesulitan belajar. Siswa yang merasa kesulitan memahami materi atau konsep-konsep tertentu dapat kehilangan semangat belajar. Motivasi yang rendah dapat menghambat partisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan mengurangi minat terhadap pengetahuan baru.<sup>2</sup>

Layanan bimbingan dan konseling di sekolah memiliki peran krusial dalam memberikan panduan bagi siswa untuk mengatasi

---

<sup>1</sup> Nur Amaliah Akhmad. "Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Terhadap Proses Pembelajaran IPA Pada Kelas VIII SMP Negeri 1 Barru." *Karst: Jurnal Pendidikan Fisika Dan Terapannya* 2.2 (2019), hlm. 62.

<sup>2</sup> Jerniawan Zega dan Serniati Zebua. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Terpadu Kelas VIII SMP Negeri 2 Tuhemberua Tahun Pelajaran 2022/2023." *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 5.4 (2023), hlm. 667.

kesulitan belajar. Layanan yang umumnya digunakan melibatkan konseling individual, di mana siswa dapat berbicara secara pribadi tentang masalah mereka. Konseling individual membantu dalam mengembangkan rencana pembelajaran individual yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Melalui langkah ini, layanan bimbingan dan konseling menjadi alat yang tepat dalam membantu siswa menghadapi kesulitan belajar mereka.<sup>3</sup>

Berdasarkan wawancara dengan guru BK di SMP Salafiyah Pekalongan, ditemukan bahwa ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan belajar, di antaranya ada sejumlah siswa yang mengalami kesulitan dalam pemahaman materi, strategi belajar, atau masalah lain yang mengganggu pembelajaran. Realitas di SMP Salafiyah Pekalongan menunjukkan bahwa sejumlah siswa menghadapi kesulitan belajar yang menghambat mereka mencapai kondisi ideal. Temuan awal menunjukkan bahwa beberapa siswa mungkin mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran, memiliki motivasi rendah, atau bahkan menghadapi hambatan personal atau lingkungan yang memengaruhi performa belajar mereka. Terutama di kelas IX, ditemukan bahwa sejumlah siswa menghadapi kesulitan dalam proses pembelajaran, yang secara umum tercermin dari hasil belajar di bawah KKM. Hasil wawancara dengan guru BK menyatakan bahwa dari sekian banyak permasalahan belajar yang dialami siswa berkaitan dengan sulitnya fokus terhadap pelajaran.<sup>4</sup>

Guru Bimbingan dan Konseling (BK) menjadi garda terdepan yang tidak hanya menyediakan informasi, tetapi juga berperan sebagai fasilitator pembelajaran dan pengembang potensi individu siswa. Dalam mengatasi kesulitan belajar, mereka membawa beragam strategi yang dirancang untuk merespons kebutuhan beragam siswa. Salah satu pendekatan yang efektif adalah melalui sesi konseling individual. Dalam layanan ini, siswa mendapatkan

---

<sup>3</sup> Dian Puspita, dan Rizki Amalia. "Koordinasi Bimbingan Konseling dengan Guru Bidang Studi Menghadapi Siswa Berkesulitan Belajar Matematika." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 2.1 (2020), hlm. 6

<sup>4</sup> Wawancara pribadi dengan Ibu Hanifah selaku guru BK, tanggal 1 Oktober 2022 di ruang guru BK SMP Salafiyah Pekalongan.

ruang yang aman untuk mengungkapkan perasaan, kekhawatiran, dan masalah mereka terkait proses belajar. Sesi konseling individual ini bukan hanya membantu meningkatkan kesejahteraan emosional siswa, tetapi juga membuka pintu untuk pemahaman yang lebih mendalam terhadap akar masalah kesulitan belajar yang mereka hadapi.<sup>5</sup>

Istilah strategi konseling merujuk pada teknik konseling melibatkan keterampilan konseling, pendekatan konseling, dan berbagai teknik konseling. Semua istilah tersebut memiliki makna yang sama, yaitu metode yang diterapkan oleh seorang konselor dalam proses konseling untuk membantu klien mengembangkan potensi mereka dan mengatasi masalah.<sup>6</sup> Dengan adanya strategi konseling individual ini bertujuan agar siswa dapat mengatasi masalahnya dan memiliki kemampuan untuk bertanggung jawab terhadap diri sendiri. Siswa diharapkan dapat menyadari masalah belajar mereka sendiri, mencari solusi, dan menemukan apa yang diperlukan untuk mengatasinya.<sup>7</sup>

Upaya mengatasi kesulitan belajar siswa dapat dilakukan melalui penerapan konseling individual, dengan keyakinan bahwa layanan tersebut, jika dilakukan dengan baik, dapat berhasil menyelesaikan masalah belajar siswa. Dengan demikian, terdapat keterkaitan yang jelas antara layanan konseling individual dan penyelesaian masalah kesulitan belajar siswa. Oleh karena itu, dari dasar uraian yang ada di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Strategi Konseling Individual Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas IX SMP Salafiyah Pekalongan".

---

<sup>5</sup> Andi Faisal, "Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik SMK Negeri 1 Kolaka." *Jurnal Teknologi Pendidikan Madrasah* 4.1 (2021), hlm. 16

<sup>6</sup> Sofyan Willis, *Konseling individual: teori dan praktek*, (Bandung : AlfaBeta, 2014), hlm. 159.

<sup>7</sup> Baitur Rahman, "Upaya Guru Bimbingan dan Konseling (BK) dalam Membimbing Belajar Siswa." *An-Nahdlah* 7.2 (2021), hlm. 32.

**B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Kondisi Kesulitan Belajar Siswa Kelas IX SMP Salafiyah Pekalongan ?
2. Bagaimana Strategi Konseling Individual Dalam Mengatasi Siswa Kelas IX yang Mengalami Kesulitan Belajar di SMP Salafiyah Pekalongan ?

**C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk Mengetahui Kondisi Kesulitan Belajar Siswa Kelas IX SMP Salafiyah Pekalongan.
2. Untuk Mengetahui Strategi Konseling Individual Dalam Mengatasi Siswa Kelas IX yang Mengalami Kesulitan Belajar di SMP Salafiyah Pekalongan.

**D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini memiliki manfaat teoritis yang signifikan dengan menyumbangkan pemahaman yang lebih mendalam terkait efektivitas strategi konseling individual dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di lingkungan SMP Salafiyah Pekalongan. Hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan berharga dalam memperkaya teori-teori bimbingan dan konseling pendidikan dengan memfokuskan perhatian pada upaya konkret dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru: Memberikan wawasan tentang strategi konseling individual yang efektif dalam mengatasi kesulitan belajar siswa.
- b. Bagi siswa: Meningkatkan peluang siswa dalam mengatasi kesulitan belajar dan meningkatkan prestasi akademis.
- c. Bagi penelitian selanjutnya: Menyediakan dasar pengetahuan yang kuat untuk penelitian lanjutan di bidang strategi konseling individual untuk kesulitan belajar.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teori

#### a. Strategi Konseling Individual

Konseling adalah suatu proses bantuan yang diberikan oleh seorang pembimbing atau konselor kepada individu yang sedang mendapatkan bimbingan, yang biasa disebut konseli.<sup>8</sup> Konseling individual adalah sebuah interaksi yang di dalamnya terdiri dari seorang konselor dan seorang konseli dengan tujuan agar konseli mampu memahami diri serta lingkungannya, mampu untuk mengambil keputusan yang paling tepat bagi dirinya, serta mampu untuk menentukan tujuan yang ingin dicapai agar menjadi seorang individu yang efektif. Dengan interaksi yang terjalin antara seorang konselor dengan konseli di dalamnya terdapat sebuah proses pemberian bantuan agar konseli mampu memecahkan permasalahan-permasalahan yang sedang dialaminya. Tujuan dari konseling individual yaitu terselesaikannya permasalahan yang sedang dialami oleh konseli.<sup>9</sup>

Seorang guru bimbingan dan konseling memiliki tugas, tanggung jawab, serta hak penuh dalam melaksanakan kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling kepada sejumlah peserta didik. Dengan kata lain, guru bimbingan dan konseling bertanggung jawab untuk memberikan layanan bimbingan dan konseling kepada peserta didik, terutama dalam mengatasi masalah

---

<sup>8</sup> M Andrian, "Problematika Pelaksanaan Bimbingan Konseling Oleh Guru Bidang Studi di MAS Darul Hikmah Kajhu Aceh Besar," *Repository Ar-Raniry.Ac.Id* (n.d.), hlm. 3.

<sup>9</sup> Fiaatul Huuriyyah dan Caraka Putra Bakti. "Strategi Layanan Konseling Individual Teknik Motivational Interviewing Untuk Mengembangkan Motivasi Belajar Peserta Didik." *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan*. Vol. 2. No. 1. 2022, hlm. 41.

yang mungkin menyebabkan kesulitan belajar.<sup>10</sup> Tanggung jawab guru bimbingan dan konseling melibatkan bantuan kepada siswa untuk menyadari kekuatan yang dimilikinya, mengidentifikasi hambatan yang mungkin muncul, serta merinci harapan-harapan yang ingin dicapai.<sup>11</sup>

#### **b. Kesulitan Belajar**

Kesulitan belajar, atau istilah lainnya *learning difficulty*, merujuk pada suatu gangguan yang menyulitkan individu dalam menjalani proses pembelajaran dengan efektif. Penyebab kesulitan belajar ini kompleks dan sulit untuk diidentifikasi secara spesifik. Meskipun faktor-faktor penyebabnya tidak selalu dapat dijelaskan, namun berdampak pada kemampuan otak untuk menerima dan memproses informasi, serta kemampuan belajar di bidang-bidang studi tertentu. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari gangguan emosional, kondisi kemiskinan, atau lingkungan, budaya, dan ekonomi.<sup>12</sup>

Kesulitan belajar khusus merujuk pada gangguan dalam satu atau lebih dari proses psikologis dasar yang melibatkan pemahaman dan penggunaan bahasa pembelajaran atau tulisan.<sup>13</sup> Kesulitan belajar yang bersumber dari faktor biologis dapat mencakup kelainan fungsi otak yang dikenal sebagai kesulitan belajar spesifik. Di sisi lain, faktor psikologis juga dapat menjadi penyebab kesulitan belajar, termasuk rendahnya motivasi

---

<sup>10</sup> Arif Wiranto, *Skripsi Peranan Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik SMA Negeri 1 Rumbia*, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2021), hlm. 4.

<sup>11</sup> Darmawan Harefa Teori, *Manajemen Bimbingan dan Konseling (Kajian Untuk Mahasiswa Pendidikan dan Keguruan)*, (Banyumas: PM Publisher, 2020), hlm. 54.

<sup>12</sup> Martini Jamaris, *Kesulitan Belajar perspektif asesmen dan penanggulangannya*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 31.

<sup>13</sup> Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), hlm. 145.

dan minat terhadap pembelajaran. Sugiyono memandang masalah sebagai penyimpangan antara apa yang seharusnya terjadi dengan kenyataan, antara teori dan praktek, serta antara aturan dengan pelaksanaan.<sup>14</sup>

## 2. Penelitian Relevan

- a. Jurnal yang berjudul “Strategi Layanan Konseling Individual Teknik *Motivational Interviewing* untuk Mengembangkan Motivasi Belajar Peserta Didik”, ditulis oleh Fiatul Hurriyyah dan Caraka Putra Bhakti, pada tahun 2021, dari Universitas Ahmad Dahlan. Terdapat persamaan antara jurnal ini dengan skripsi peneliti, yaitu keduanya membahas tentang strategi konseling individual. Meskipun demikian, perbedaan mendasar terletak pada fokus penelitian. Jurnal ini secara spesifik membahas strategi konseling individual yang diterapkan dalam membantu mengembangkan motivasi belajar peserta didik. Sebaliknya, skripsi peneliti lebih menitikberatkan pada strategi konseling individual untuk mengatasi kesulitan belajar siswa kelas IX SMP Salafiyah Pekalongan. Dengan demikian, kedua penelitian ini memberikan wawasan yang berbeda namun saling melengkapi dalam konteks strategi konseling individual.<sup>15</sup>
- b. Skripsi yang berjudul "Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik SMA Negeri 1 Rumbia" merupakan skripsi yang disusun oleh Arif Wiranto pada tahun 2021, berasal dari UIN Raden Intan Lampung. Terdapat persamaan antara skripsi ini dan skripsi peneliti, yaitu keduanya membahas tentang bimbingan dan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar siswa. Namun, perbedaan mendasar

---

<sup>14</sup> Rubono Setiawan Evi Triatmi, “Analisis Strategi Bernalar Logis Dan Membagi Kasus Pada Permasalahan Non Rutin Koinatorika,” *Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika (JPMM)* vol 2, No. 3 (2018), hlm. 232.

<sup>15</sup> Fiatul Huuriyyah dan Caraka Putra Bhakti, Strategi Layanan Konseling Individual Teknik *Motivational Interviewing* untuk Mengembangkan Motivasi Belajar Peserta Didik, *Prosiding SEMNAS PLP*, Vol. 2. No. 1. (2022)

terletak pada konteks dan subjek penelitian. Skripsi ini secara khusus mengeksplorasi peran guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik SMA Negeri 1 Rumbia. Sebaliknya, skripsi peneliti lebih menitikberatkan pada strategi konseling individual untuk mengatasi kesulitan belajar siswa kelas IX SMP Salafiyah Pekalongan. Dengan demikian, kedua penelitian ini memberikan wawasan yang berbeda namun relevan dalam konteks bimbingan dan konseling di tingkat pendidikan menengah.<sup>16</sup>

- c. Skripsi yang berjudul "Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik MTs Negeri 3 Lampung Selatan" merupakan skripsi dari Siti Anita Mandayanti pada tahun 2022, berasal dari Raden Intan Lampung. Persamaan antara skripsi ini dan skripsi peneliti terletak pada fokus pembahasan yang membahas tentang strategi konseling individual dalam mengatasi kesulitan belajar siswa. Meskipun demikian, terdapat perbedaan signifikan pada konteks dan subjek penelitian. Skripsi ini secara khusus mengeksplorasi upaya guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik MTs Negeri 3 Lampung Selatan. Di sisi lain, penelitian yang peneliti lakukan lebih menitikberatkan pada strategi konseling individual untuk mengatasi kesulitan belajar siswa kelas IX SMP Salafiyah Pekalongan. Dengan demikian, kedua penelitian ini memberikan pandangan yang berbeda namun relevan terkait upaya dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di tingkat pendidikan menengah.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Arif Wiranto, *Skripsi Peranan Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik SMA Negeri 1 Rumbia*, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2021)

<sup>17</sup> Siti Anita Mandayanti, *Skripsi Upaya Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik MTs Negeri 3 Lampung Selatan*, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2022)

- d. Jurnal yang berjudul "Strategi Guru Bimbingan dan Konseling (BK) dalam Membantu Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa MTs Daruth Tholibiin Nganjuk" ditulis oleh Moh. Nasrulloh & Muslimin pada tahun 2019, berasal dari Pascasarjana Institut Agama Islam Tribakti Kediri. Terdapat persamaan antara jurnal ini dan skripsi peneliti, yaitu keduanya membahas tentang strategi bimbingan dan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar siswa. Tetapi, perbedaan mendasar terletak pada subjek penelitian. Jurnal ini secara spesifik membahas tentang strategi bimbingan dan konseling yang diterapkan dalam membantu mengatasi kesulitan belajar siswa MTs Daruth Tholibiin Nganjuk. Sebaliknya, skripsi peneliti lebih menitikberatkan pada strategi konseling individual untuk mengatasi kesulitan belajar siswa kelas IX SMP Salafiyah Pekalongan. Dengan demikian, kedua penelitian ini memberikan wawasan yang berbeda namun saling melengkapi dalam konteks strategi pembimbingan dan konseling di lembaga pendidikan.<sup>18</sup>

### **3. Kerangka Berpikir**

Dalam proses pembelajaran, siswa sering menghadapi berbagai kesulitan belajar seperti hambatan pemahaman, motivasi rendah, dan faktor personal atau lingkungan. Untuk mengatasi hal ini, peran guru bimbingan dan konseling menjadi penting. Mereka membantu siswa mengatasi kesulitan belajar, menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, serta memberikan motivasi dan masukan positif. Strategi konseling individual menjadi kunci dalam memberikan dukungan terarah, meningkatkan antusias belajar, mengembangkan kemampuan belajar, dan mengidentifikasi serta memberikan layanan sesuai dengan kesulitan belajar siswa. Melalui upaya ini, diharapkan tercipta pengaruh positif

---

<sup>18</sup> Moh Nasrulloh, "Strategi Guru Bimbingan Dan Konseling (BK) Dalam Membantu Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa MTs Daruth Tholibiin Nganjuk." *Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman* Vol.9 No.3 (2019): 359-368.

bagi siswa, memastikan kelancaran proses belajar, dan mendorong tumbuhnya motivasi belajar yang optimal.



## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan, yang mana dilakukan dengan mendatangi lokasi penelitian secara langsung. Penelitian lapangan melibatkan proses pengumpulan data yang bersumber dari studi lapangan, yang dilakukan melalui kegiatan observasi, pencatatan, dan penghimpunan berbagai informasi dan data yang ditemukan di lapangan. Dengan cara ini peneliti untuk meresapi konteks secara menyeluruh dan menggali pemahaman yang lebih dalam terkait dengan fenomena yang diteliti.<sup>19</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan kunjungan langsung dan observasi terhadap lokasi penelitian, yakni SMP Salafiyah Pekalongan. Dengan menyelami realitas di lapangan, peneliti dapat secara langsung mengamati berbagai aspek yang relevan dengan masalah kesulitan belajar siswa. Pilihan untuk menghadap langsung ke sumber data ini bertujuan untuk memastikan bahwa hasil penelitian mencerminkan gambaran yang autentik dan dapat menjadi landasan yang kuat untuk pemahaman lebih mendalam mengenai dinamika kesulitan belajar di SMP Salafiyah Pekalongan.

---

<sup>19</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Edisi 14*, (Yogyakarta Pustaka Pelajar. 2017), hlm. 105.

## 2. Pendekatan penelitian

Pendekatan psikologi dipilih oleh peneliti dengan tujuan untuk menjelaskan berbagai tantangan yang dihadapi siswa dalam proses belajar di SMP Salafiyah Pekalongan, khususnya masalah kesulitan belajar. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai strategi konseling individual yang dapat diterapkan untuk mengatasi masalah belajar tersebut di SMP Salafiyah Pekalongan. Dengan demikian, penelitian ini menjadi jendela pengetahuan yang membawa kita lebih dekat untuk memahami dinamika kesulitan belajar siswa dan bagaimana bimbingan dan konseling dapat menjadi solusi yang efektif di lingkungan pendidikan ini.

## 3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode ini dipakai untuk memperoleh data yang akurat dan mendalam mengenai fenomena yang menjadi fokus penelitian penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang menggambarkan fenomena dengan kata-kata dan bahasa. Metode kualitatif ini digunakan peneliti untuk mengeksplorasi dan merinci berbagai aspek kompleks dari suatu konteks khusus dengan memanfaatkan metode alamiah.<sup>20</sup>

## 4. Sumber Data

### a. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian, menggunakan berbagai alat pengukur atau perangkat pengambilan data yang diarahkan kepada subjek.<sup>21</sup> Dalam penelitian ini, terdapat tiga siswa dan satu guru bimbingan dan konseling (BK) di SMP Salafiyah Pekalongan yang menjadi sumber data primer. Mereka memberikan wawasan langsung mengenai masalah kesulitan belajar yang diteliti.

---

<sup>20</sup> Lexy. J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif Cetakan ketiga puluh enam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 4.

<sup>21</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Edisi 14.*, 91.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari sumber-sumber eksternal, seperti orang lain atau dokumen tertentu.<sup>22</sup> Dalam penelitian ini, data sekunder bersumber dari catatan guru bimbingan dan konseling, serta berbagai dokumen dan buku penunjang lainnya yang relevan. Dokumentasi administrasi bimbingan dan konseling menjadi bagian dari sumber data sekunder yang memberikan kontribusi pada pembahasan dan penelitian ini. Dengan memanfaatkan data sekunder, peneliti dapat merinci informasi yang lebih komprehensif dan mendalam terkait dengan isu yang tengah diteliti.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk memperoleh data langsung dari lapangan dan mengidentifikasi tempat yang akan diteliti.<sup>23</sup> Dengan melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan yang dilakukan guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar, agar penelitian ini dapat mendapatkan informasi yang lebih akurat dan mendalam.

b. Wawancara

Menggali informasi secara langsung dan mendalam, wawancara menjadi teknik yang memikat dalam pengumpulan data survei.<sup>24</sup> Dalam penelitian ini, wawancara menjadi jendela interaktif antara peneliti dan pihak yang terlibat. Guru bimbingan dan konseling SMP Salafiyah Pekalongan menjadi narasumber kunci yang membagikan pandangan mereka tentang peran yang

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 308.

<sup>23</sup> Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 30.

<sup>24</sup> Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: BPF, 2014), hlm, 152

dimainkan dalam mengatasi kesulitan belajar siswa. Sementara itu, wawancara dengan siswa kelas IX SMP Salafiyah Pekalongan yang mengalami kesulitan belajar dapat membuka pintu wawasan mengenai pengalaman dan pandangan mereka secara langsung. Melalui teknik wawancara yang intens ini, penelitian ini berusaha meresapi berbagai sudut pandang untuk memahami keadaan kesulitan belajar di lingkungan sekolah tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang dilakukan dengan cara mencari data berupa catatan, transkrip, buku, agenda, foto, catatan harian, dan lainnya.<sup>25</sup> Dengan melibatkan berbagai sumber dokumentasi, penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang lebih komprehensif dan mendalam, memberikan pandangan yang kaya akan konteks, serta memperkaya pemahaman terhadap faktor-faktor yang berkontribusi pada kesulitan belajar siswa di sekolah tersebut.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan rangkaian kegiatan penelaahan data, pemilahan, penafsiran dan verifikasi data agar fenomena tersebut memiliki nilai akademis. Miles dan Huberman menyatakan bahwa dalam proses penelitian kualitatif, analisis dilakukan secara terus menerus sampai pada satu titik peneliti mampu memahami fenomena sekaligus hal yang melatarbelakanginya.<sup>26</sup> Dalam penelitian “Strategi Konseling Individual dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas IX SMP Salafiyah Pekalongan”, peneliti menggunakan analisis deskriptif sebagai metode analisis data. Dengan teknik analisis deskriptif, diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai permasalahan kesulitan belajar yang

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung Alfabeta, 2014), hlm. 82.

<sup>26</sup> Nur Sayidah, *Metodologi Penelitian (Disertai dengan Contoh Penerapannya dalam Penelitian)*, (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2018), hlm. 154.

dihadapi siswa di sekolah tersebut. Dalam penelitian ini dilakukan 4 tahap teknik analisis data. Tahapan-tahapan itu dijabarkan sebagai berikut:

a. Tahap pengumpulan data

Tahap pertama pada penelitian ini melibatkan teknik pengumpulan data yang inklusif. Wawancara dengan guru bimbingan dan konseling, observasi terhadap kegiatan pembelajaran, serta dokumentasi berupa catatan dan foto menjadi instrumen utama. Melalui tahap ini, peneliti berusaha menggali data yang mendalam dan representatif terkait kesulitan belajar siswa.

b. Tahap reduksi data

Setelah data terkumpul, tahap reduksi data menjadi langkah kritis. Proses ini mencakup penyortiran, pemilihan, dan penyederhanaan data agar dapat diolah dengan lebih efisien. Dalam penelitian ini, reduksi data dapat melibatkan pengelompokan temuan-temuan, identifikasi pola-pola, dan penajaman fokus pada aspek-aspek kunci yang berkaitan dengan masalah kesulitan belajar siswa.

c. Tahap penyajian data

Penyajian data menjadi pilar penting dalam penelitian kesulitan ini. Melalui narasi yang jelas, tahap ini bertujuan menyampaikan temuan-temuan secara visual dan informatif. Penyajian data yang efektif akan memberikan gambaran yang komprehensif tentang gambaran kesulitan belajar siswa di lingkungan sekolah.

d. Tahap penarikan kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan menjadi puncak penelitian, di mana temuan-temuan dari data dianalisis dengan seksama. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengevaluasi hasil pengumpulan dan reduksi data untuk menarik kesimpulan terkait faktor-faktor penyebab, strategi yang efektif, dan implikasi terhadap pembelajaran siswa.

## **G. Sistematika Penulisan**

### **BAB I : Pendahuluan.**

Berisi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : Strategi Konseling Individual dan Kesulitan Belajar.**

Berisi: subbab satu teori-teori strategi konseling individual, dan subbab dua teori-teori kesulitan belajar.

### **BAB III : Strategi Konseling Individual Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas IX SMP Salafiyah Pekalongan.**

Terdiri: subbab satu gambaran umum SMP Salafiyah Pekalongan, subbab dua kondisi kesulitan belajar siswa kelas IX di SMP Salafiyah Pekalongan dan subbab tiga strategi konseling individual dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas IX di SMP Salafiyah Pekalongan.

### **BAB IV : Analisis Strategi Konseling Individual Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas IX SMP Salafiyah Pekalongan.**

Terdiri: subbab satu analisis kesulitan belajar siswa kelas IX di SMP Salafiyah Pekalongan dan subbab dua analisis strategi konseling individual dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas IX di SMP Salafiyah Pekalongan.

### **BAB V : Penutup.**

Terdiri dari kesimpulan dan saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dari analisis yang sudah dilakukan mengenai permasalahan yang dibahas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi kesulitan belajar siswa kelas IX SMP Pekalongan ditemukan pada mata pelajaran IPS, IPA, dan Nahwu Shorof. Kesulitan belajar ini disebabkan oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi kurangnya minat terhadap materi, gaya pembelajaran yang tidak cocok, dan kurangnya pemahaman terhadap konsep-konsep tertentu. Faktor eksternal meliputi kondisi ekonomi keluarga, lingkungan rumah, dan suasana sekolah. Ciri-ciri kesulitan belajar yang dialami siswa kelas IX SMP Salafiyah Pekalongan antara lain: ketidakminatan terhadap pembelajaran, kurangnya pemahaman terhadap materi, ketidaksesuaian antara siswa dengan gaya pengajaran guru, pencapaian hasil belajar yang rendah, ketidakseimbangan antara usaha yang dilakukan dan hasil yang dicapai, perilaku tidak biasa seperti acuh tak acuh, menentang, berpura-pura, berbohong, bolos, datang terlambat, dan tidak mengerjakan PR, kurangnya kepercayaan diri dalam mengerjakan tugas secara mandiri dan kurangnya minat untuk mengetahui lebih banyak tentang materi.
2. Strategi konseling individual dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas IX di SMP Salafiyah Pekalongan menunjukkan perubahan yang baik dalam mengatasi kesulitan belajar. Strategi konseling individual meliputi: a) Upaya preventif dalam bentuk membuat jadwal dan menyarankan siswa untuk mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah, b) Kolaborasi guru BK dan guru mata pelajaran dalam pemecahan masalah kesulitan belajar, c) Penerapan rencana tindakan yang disediakan dengan kebutuhan siswa.

## **B. SARAN**

1. Bagi guru BK, perlu meningkatkan keterampilan mereka dalam membangun hubungan yang baik dengan siswa, memahami latar belakang dan kebutuhan individu siswa, dan mengembangkan rencana tindakan yang sesuai. Sekolah perlu menyediakan waktu dan ruang yang cukup bagi guru BK untuk melakukan konseling individual.
2. Bagi siswa, mempelajari dan menerapkan strategi belajar yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar. Meningkatkan motivasi belajar dan mengembangkan sikap yang positif terhadap belajar. Membangun komunikasi yang terbuka dan jujur dengan guru BK dan orang tua tentang kesulitan belajar yang dialami.
3. Penelitian lebih lanjut dapat mengkaji berbagai strategi konseling individual yang lebih beragam dan inovatif dalam menangani kesulitan belajar siswa. Penggunaan metode-metode yang berbeda, seperti konseling berbasis kognitif-behavioral. Penelitian berikutnya dapat menggunakan metode kuantitatif untuk mengukur secara objektif dampak dari strategi konseling individual terhadap prestasi belajar siswa.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2019. *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2017. *Metode Penelitian Edisi 14*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dwistia, Halen. 2023. *Konseling Kelompok Strategi Self-Management dan Classroom Engagement*. Yogyakarta: Deepublish.
- Erlangga, Mochamad Nursalim. 2015. *Pengembangan Profesi Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Erlangga.
- Harefa, Darmawan. 2020. *Teori Manajemen Bimbingan dan Konseling (Kajian Untuk Mahasiswa Pendidikan dan Keguruan)*. Banyumas: PM Publisher.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPF.
- Jamaris, Martini. 2014. *Kesulitan Belajar perspektif asesmen dan penanggulangannya*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Makmun, Abin Syamsuddin. 2016. *Psikologi kependidikan perangkat sistem pengajaran modul Cet 12*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Marlina. 2019. *Asesmen Kesulitan Belajar*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Maryani, Ika dkk. 2018. *Model Intervensi Gangguan Kesulitan Belajar*. Yogyakarta: K-Media.
- Moeloeng, Lexy. J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif Cetakan ketiga puluh enam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Narti, Sri. 2019. *Kumpulan Contoh Hasil Penelitian Tindakan Bimbingan Konseling (PTBK)*. Yogyakarta: DeepPublish.

- Nurihsan, Juntika. 2017. *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT Refika Editama.
- Nursalim, Moh. 2014. *Strategi dan Intervensi Konseling*. Jakarta: Akademia.
- Prayitno dan Erman Amti. 2015. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prayitno. 2005. *Konseling perorangan*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Rahman, Hibana. 2003. *Bimbingan dan Konseling Pola 17*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ridwan. 2013. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sayidah, Nur. 2018. *Metodologi Penelitian (Disertai dengan Contoh Penerapannya dalam Penelitian)*. Sidoarjo: Zifatama Jawa.
- Setiawan, Muhammad Andri dan Karyono Ibnu Ahmad. 2021. *Layanan-Layanan Bimbingan dan Konseling Pendekatan Quran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, Dewa Ketut dan Nila Kusmawati. 2008. *Proses Bimbingan Dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syah, Muhibbin. 2019. *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru edisi revisi cetakan ke 23*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Urbayatun, Siti. 2019. *Kesulitan Belajar & Gangguan Psikologis Ringan Pada Anak*. Yogyakarta: K-Media.
- Willis, Sofyan. 2014. *Konseling individual: teori dan praktek*. Bandung: AlfaBeta.
- Yusuf, Syamsu. 2016. *Konseling Individual (Konsep Dasar dan Pendekatan)*. Bandung: PT Refika Aditama.

### Dari Jurnal

- Akhmad, Amaliah Nur. 2019. "Analisis kesulitan belajar peserta didik terhadap proses pembelajaran IPA pada kelas VIII SMP Negeri 1 Barru." *Karst: Jurnal Pendidikan Fisika Dan Terapannya*. 2.2
- Andrean, M. "Problematika Pelaksanaan Bimbingan Konseling Oleh Guru Bidang Studi di MAS Darul Hikmah Kajhu Aceh Besar," *Repository Ar-Raniry.Ac.Id (n.d.)*.
- Faisal, Andi. 2021. "Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik SMK Negeri 1 Kolaka." *Jurnal Teknologi Pendidikan Madrasah*. 4.1
- Huuriyyah, Fiatul dan Caraka Putra Bakti. 2022. "Strategi Layanan Konseling Individual Teknik Motivational Interviewing Untuk Mengembangkan Motivasi Belajar Peserta Didik." *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan*. Vol. 2. No. 1.
- Huuriyyah, Fiatul dan Caraka Putra Bhakti. 2021. Strategi Layanan Konseling Individual Teknik Motivational Interviewing untuk Mengembangkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Prosiding SEMNAS PLP*. Vol. 2. No. 1.
- Nasrulloh, Moh. 2019. "Strategi Guru Bimbingan Dan Konseling (BK) Dalam Membantu Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa MTs Daruth Tholibiin Nganjuk." *Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman* Vol.9 No.3
- Puspita, Dian dan Rizki Amalia. 2020. "Koordinasi Bimbingan Konseling dengan Guru Bidang Studi Menghadapi Siswa Berkesulitan Belajar Matematika." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*. 2.1
- Rahman, Baitur. 2021. Upaya Guru Bimbingan dan Konseling (BK) dalam Membimbing Belajar Siswa." *An-Nahdlah*. 7.2.
- Triatmi, Rubono Setiawan Evi. 2018. "Analisis Strategi Bernalar Logis Dan Membagi Kasus Pada Permasalahan Non Rutin

Kobinatorika.” *Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika (JPMM)*. Vol. 2 No. 3

Zega, Jerniawan dan Semiati Zebua. 2023. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Terpadu Kelas VIII SMP Negeri 2 Tuhemberua Tahun Pelajaran 2022/2023." *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*. 5.4.

### **Dari Skripsi**

Haryatni, Anggina Pratiwi. 2014. *Skripsi Identifikasi faktor-faktor penyebab kesulitan belajar pada siswa SMP Negeri 5 kota Jambi*. (Jambi: FKIP Universitas Jambi).

Mandayanti, Siti Anita. 2022. *Skripsi Upaya Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Mts Negeri 3 Lampung Selatan*, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung)

Nurfina, Endah. 2022. *Skripsi Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Indonesia Ditinjau dari Kepercayaan Diri Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Borang*. (STKIP PGRI Pacitan).

Priandika, Devi Nofa. 2019. *Skripsi Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Menanggulangi Kesulitan Belajar Siswa di MTsN 6 Tulungagung*. (Tulungagung: UIN Tulungagung).

Wiranto, Arif. 2021. *Skripsi Peranan Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik SMA Negeri 1 Rumbia*. (Lampung: UIN Raden Intan Lampung).

### **Lainnya**

Dokumentasi arsip file SMP Salafiyah Pekalongan tahun ajaran 2023/2024, tanggal 31 Januari 2024

Dokumentasi diambil dari situs <https://smpsalafiyahpekalongan.sch.id/profil-sekolah/> diakses pada tanggal 31 Januari 2024.

Dokumentasi Presensi Siswa SMP Salafiyah Pekalongan tahun ajaran 2023/2024, tanggal 31 Januari 2024.

Dokumentasi, Buku Catatan Siswa SMP Salafiyah Pekalongan, tanggal 31 Januari 2024

Dokumentasi, Buku pedoman Siswa SMP Salafiyah Pekalongan tahun ajaran 2023/2024 hlm. 7, tanggal 31 Januari 2024

Observasi, Kondisi kesulitan belajar siswa kelas IX SMP Salafiyah Pekalongan, tanggal 31 Januari 2024

Observasi, Strategi konseling individual untuk mengatasi kesulitan belajar siswa kelas IX SMP Salafiyah Pekalongan, tanggal 31 Januari 2024

Wawancara dengan Almira, Siswi Kelas IX SMP Salafiyah Pekalongan, tanggal 31 Januari 2024

Wawancara dengan Bapak Azif, Guru BK SMP Salafiyah Pekalongan, tanggal 31 Januari 2024

Wawancara dengan Faturazi, Siswa Kelas IX SMP Salafiyah Pekalongan, tanggal 31 Januari 2024

Wawancara dengan Nazwa, Siswi Kelas IX SMP Salafiyah Pekalongan, tanggal 31 Januari 2024

Wawancara pribadi dengan Ibu Hanifah selaku guru BK, tanggal 1 Oktober 2022 di ruang guru BK SMP Salafiyah Pekalongan

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Muhammad Afrizal Zulfa  
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 15 Maret 1998  
Agama : Islam  
Alamat : Gapuro Gang 2 Warungasem Batang

### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 2004-2011 : MI Salafiyah Gapuro Batang  
Tahun 2011-2014 : SMP Salafiyah Pekalongan  
Tahun 2014-2017 : SMA Takhassus Al-Quran Kalibeber  
Wonosobo  
Tahun 2017-2024 : UIN K.H. Abdurrahman Wahid  
Pekalongan

### C. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Drs. Maknun SP.d  
Pekerjaan : Guru  
Agama : Islam  
Nama Ibu : Dra. Miss Ruslina  
Pekerjaan : Guru  
Agama : Islam  
Alamat : Gapuro Gang 2 Warungasem Batang

Demikian riwayat hidup ini, penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 18 Juli 2024

Penulis